

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jalan untuk memanusiakan manusia, dengan pendidikan manusia akan lebih mudah melakukan segala hal dan dapat mencerdaskan kehidupan. Jalan pendidikan berupaya untuk menumbuh kembangkan segala potensi yang dibawa sejak lahir baik potensi jasmani maupun rohani yang diberikan oleh Allah SWT. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mencerdaskan kehidupan. Guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengemban dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Demikian unsur lainnya seperti peserta didik sebagai objek pendidikan berupaya mendukung segala hal yang dilakukan guru demi terlahirnya generasi yang unggul.

Bentuk realisasi untuk melahirkan generasi unggul dalam pendidikan yaitu belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam segala hal mencakup kecakapan, keterampilan, pengetahuan hingga tingkah laku dan sikap manusia. belajarpun merupakan proses yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan

lingkungan. Dalam belajar hasil yang di dapat adalah informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, dan perubahan sikap.

Belajar tidak akan berjalan tanpa adanya seorang pendidik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Menurut Zakiah Dradjat dalam buku Ramayulis, pendidik adalah individu yang akan memenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap dan tingkah laku peserta didik.¹

Pendidik bukan hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, tetapi juga membentuk kepribadian seorang peserta didik bernilai tinggi. Seorang pendidik harus mempunyai teknik atau strategi baru setiap tahap pengajaran karena setiap peserta didik mempunyai karakteristik berbeda-beda. Oleh karena itu sebelum memulai pembelajaran pendidik membuat rancangan cara mengajar yang efektif dan mudah di tanggapi dengan baik oleh peserta didik. Misalnya menggunakan metode yang tepat.

Metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang di gunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Kata metode (*method*) berasal dari bahasa Latin dan juga Yunani, *methodus* yang berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau di atas, dan kata *hodos*, yang berarti suatu jalan

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mutia, 2013), 104.

atau suatu cara.² Diantara banyaknya metode pembelajaran, guru memilih menerapkan metode *tsawab dan Iqab*. Dalam metode ini guru memberikan *Tsawab* (hadiah, anugerah) pada peserta didik yang berprestasi dan *Iqab* (hukuman) bagi mereka yang melanggarnya.³

Firman Allah Swt.

هُنَالِكَ الْوَلَايَةُ لِلَّهِ الْحَقِّ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ۝٤٤

Artinya: “Di sana pertolongan itu hanya dari Allah yang hak. Dia adalah Sebaik-baik pemberi pahala dan Sebaik-baik pemberi balasan.”
(Q.S Al Kahfi : 44)

Berdasarkan ayat diatas, tujuan diterapkannya metode pembelajaran *Tsawab* dan *Iqab* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Hasil Observasi di kelas VIII SMP Islam Daarul Yaqiin dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadits, ditemukan beberapa persoalan yaitu guru memberikan *Tsawab* (hadiah) kepada siswa yang mengerjakan tugas, menyelesaikan hafalan dan nilai ulangan harian yang mencapai KKM. *Tsawab* yang di berikan guru berupa pujian, alat tulis, dsb, yang bermafaat dan berhubungan dengan pembelajaran. Guru juga memberikan *Iqab* terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas, tidak menyelesaikan

²NurUbhiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), 99.

³Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), 206.

hafalan dan nilai yang belum mencapai KKM. *Iqob* yang diberikan guru berupa hafalan tambahan, tugas tambahan dsb. Semua yang dilakukan pendidik semata-mata hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut tentang keadaan tersebut, sehingga peneliti perlu untuk mengetahui secara detail dan sejauh mana pengaruh antara metode *Tsawab* dan *Iqob* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran qur'an hadits maka peneliti menetapkan judul skripsi ini yang berjudul: **Pengaruh Metode *Tsawab* Dan *Iqab* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quridits (Study Kelas VIII SMP Islam Daarul Yaqiin).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan permasalahannya sebagai berikut :

1. Siswa malas mengerjakan tugas.
2. Siswa mengulangi kesalahan yaitu dengan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dalam arti siswa tidak peduli apa yang diperintahkan guru.
3. Guru memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas.
4. Guru memberikan hadiah terhadap siswa yang mengerjakan tugas

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada pengaruh metode *Tsawab* dan *Iqab* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an dan Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah pengaruh Metode *Tsawab* Dan *Iqab* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quridits di kelas VIII A SMP Daarul Yaqiin Kota Serang?”

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Apakah Pengaruh Metode *Tsawab* Dan *Iqab* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Quridits di kelas VIII SMP Daarul Yaqiin Kota Serang”.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan kedisiplinan

- b. Tidak lalai dalam mengerjakan tugas
 - c. Mendorong siswa agar lebih giat lagi belajar
 - d. Menghormati guru
 - e. Meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Guru
- a. Dapat membantu dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa
 - b. Meningkatkan kualitas siswa
 - c. Memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran
 - d. Meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar untuk meningkatkan keterampilan, ketegasan dan pengetahuan.
3. Bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan mutu sekolah
 - b. Dapat meningkatkan kualitas lulusan
4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan terhadap masalah yang di hadapi terutama dalam masalah pembelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan metode *Tsawab* dan *Iqab* (hadiah dan hukuman) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam V bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, menguraikan tentang kajian teori Metode *Tsawab* dan *Iqob* yang meliputi : Pengertian *Tsawab* dan *Iqob*, Syarat-Syarat Metode *Tsawab* dan *Iqob*, Kelebihan dan Kekurangan Metode *Tsawab* dan *Iqob*. Kajian teori Hasil Belajar yang meliputi : Pengertian Hasil Belajar, Macam-Macam Hasil Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Indikator Keberhasilan belajar, Tes Hasil Belajar. Kajian teori Alqur'an Hadits yang meliputi : Hakikat Pendidikan Alqur'an Hadits, Pengertian Pembelajaran Alqur'an Hadits dan Tujuan Pembelajaran Alqur'an Hadits. Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi : Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis, dan Pembahasan.

Bab V Penutup, meliputi : Simpulan dan Saran-saran.

